



## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Kedelai	3
2.2 Persyaratan Tumbuh Kedelai	4
2.3 Benih Kedelai Bermutu	4
2.4 Sertifikasi Benih	5
III METODE PRAKTIK KERJA LAPANGAN	7
3.1 Lokasi dan Waktu PKL	7
3.2 Metode Pelaksanaan	7
3.3 Praktik Kerja Langsung	7
IV KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	13
4.1 Sejarah	13
4.2 Tugas Pokok dan Fungsi	13
4.3 Struktur Organisasi	13
4.4 Visi dan Misi	14
V SERTIFIKASI BENIHKEDELAI	15
5.1 Verifikasi Permohonan Sertifikasi Kedelai	15
5.2 Pemeriksaa Lapangan dan Pertanaman	15
5.3 Pemeriksaan Alat	19
5.4 Pengambilan Contoh Benih	19
5.5 Pengujian Mutu Benih di Laboratorium	21
5.6 Penerbitan Sertifikat dan Pelabelan	25
VI SIMPULAN DAN SARAN	27
6.1 Simpulan	27
6.2 Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	30





## DAFTAR TABEL

1	Standar kelulusan pemeriksaan lapangan benih kedelai (Kepmentan 2022)	5
2	Standar kelulusan pengujian mutu benih kedelai (Kepmentan 2022)	6
3	Jumlah titik sampel pemeriksaan (Kepmentan 2022)	15
4	Hasil pemeriksaan lapangan pendahuluan UPBS BPTP Jawa Barat 2021	16
5	Hasil pemeriksaan fase vegetatif	17
6	Hasil pemeriksaan fase berbunga	18
7	Hasil pemeriksaan fase masak	19
8	Hasil pemeriksaan peralatan sertifikasi benih kedelai	20
9	Hasil penetapan kadar air	22
10	Hasil analisis kemurnian fisik benih	23
11	Hasil pengujian daya berkecambah	24

## DAFTAR GAMBAR

1	Proses penetapan kadar air benih kedelai: (a) alat penetapan kadar air MT Dole 400, (b) penimbangan benih, (c) tombol pengukuran kadar air, (d) skala besaran kadar air	9
2	Alat pembagi mekanik <i>Soil divider</i>	10
3	Metode pengujian daya berkecambah : (a) benihyang telah ditabur lalu digulung dan diberi identitas, (b) germinator tempat penyimpanan, (c) pengamatan kecambah	11
4	Pemeriksaan fase vegetative	16
5	Pemeriksaan fase berbunga	17
6	Pemeriksaan fase masak	17
7	Pengambilan contoh benih	18
8	Stick Trier	21
9	Kartucontohbenih	21
10	Analisis kemurnian fisik benih kedelai (a) benih murni, (b) kotoran benih	22
11	Evaluasi kecambah benih kedelai : (a) kecambah normal, (b) kecambah abnormal, (c) benih mati	24
12	Pengawasan pelabelan benih kedelai : (a) label benih, (b) verifikasi dan penempelan <i>QR code</i> pada label, (c) pembuatan <i>QR code</i>	26

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Struktur organisasi BPSBTPH Provinsi Jawa Barat	34
2	Permohonan sertifikasi	35
3	Laporan hasil pemeriksaan lapangan pendahuluan	36
4	Laporan pemeriksaan fase masak	39

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



5	Blanko pengambilan contoh benih untuk pengujian di laboratorium	40
6	Blanko penerimaan contoh benih untuk pengujian di laboratorium	41
7	Kartu penetapan kadar air	42
8	Kartu pengujian laboratorium benih	43
9	Laporan hasil pengujian laboratorium benih	44
10	Sertifikat hasil pemeriksaan lapangan dan pengujian laboratorium	45
11	Hasil verifikasi label benih	46

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.